

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
SARI	iiii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Lokasi dan Kesampaian Daerah Telitian	3
1.5.Hasil Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	5
1.7 Waktu Penelitian	6
BAB II.....	7
TAHAPAN DAN METODOLOGI PENELITIAN.....	7
II.1 Metode Penelitian.....	7
II.2 Data Penelitian	8
II.3 Diagram Alir Penelitian	9
II.4 Peralatan Penelitian	9
BAB III	10
DASAR TEORI	10
3.1 Geomorfologi.....	10
3.2 Struktur Geologi.....	12
3.3 Batuan Metamorf	13
BAB IV	32
GEOLOGI REGIONAL	32
IV.1 Fisiografi.....	32
IV.2 Stratigrafi Regional.....	34
IV.3 Kerangka Tektonik Regional.....	38

IV.4 Struktur Geologi Regional	41
BAB V	43
GEOLOGI DAERAH TELITIAN	43
5.1 Geomorfologi	43
5.1.2 Pola Aliran	44
5.1.3 Satuan Geomorfologi	46
5.2 Stratigrafi	51
5.2.1. Satuan sekis kuarsa-muskovit-klorit Busang	52
5.2.2. Satuan Batulempung Batuayau	54
5.2.3. Satuan Batupasir Batuayau	59
5.2.4. Satuan Endapan Aluvial	61
5.3. Struktur Geologi	62
5.3.1. Kekar	63
5.3.2. Sesar	64
BAB VI	66
PEMBAHASAN	66
6.1. Fasies Batuan Metamorf	66
6.2. Fasies Metamorf Daerah Telitian	66
BAB VII	70
SEJARAH GEOLOGI	70
7.1. Zaman Perm-Trias	70
7.2. Zaman Paleogen	71
7.3 Zaman Kwartar	72
BAB VIII	73
POTENSI GEOLOGI	73
8.1. Potensi Positif	73
8.1.2 Pertambangan	74
8.2. Potensi Negatif	76
BAB IX	77
KESIMPULAN	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta indeks daerah Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Kotak Orange merupakan daerah penelitian (satyana & silotonga, 1994).....	4
Gambar 2.1 Diagram alir penelitian.....	9
Gambar 3.1 Klasifikasi pola dasar pengaliran (Howard, 1967).....	10
Gambar 3.2 Hubungan pembentukan kekar terhadap arah tegasannya (Twiss dan Moore, 1992)	12
Gambar 3.3 Klasifikasi penamaan sesar berdasarkan dip bidang sesar dan rake (Rickard, 1972).....	13
Gambar 3.4 Metamorfisme kontak.....	16
Gambar 3.5 Metamorfisme Regional.....	17
Gambar 3.6 Diagram penamaan batuan metamorf.....	25
Gambar 3.7 Diagram Fasies Metamorf, Setelah Yardley (1988).....	31
Gambar 4.1 Zona Batas Lempeng Indonesia.....	32
Gambar 4.2 Kerangka Tektonik Pulau Kalimantan Bachtiar 2006.....	33
Gambar 4.3 kolom stratigrafi daerah telitian.....	38
Gambar 4.4 Elemen Tektonik Kalimantan (Kusuma & Darin, 1989).....	41
Gambar 5.1 Interpretasi Peta Kelurusan berdasarkan SRTM.....	43
Gambar 5.2 Peta Pola Pengaliran pada daerah telitian.....	45
Gambar 5.3 Satuan Perbukitan Kompleks.....	47
Gambar 5.4 Satuan Perbukitan Homoklin.....	48
Gambar 5.5 Satuan Dataran Aluvial.....	49
Gambar 5.6 Satuan Tubuh Sungai.....	50
Gambar 5.7 Legenda stratigrafi daerah telitian.....	52
Gambar 5.8 Kenampakan satuan sekis kuarsa-muskovit-klorit Busang.....	53
Gambar 5.9 Foto singkapan batulempung.....	55
Gambar 5.10 Foto Singkapan batubara.....	56
Gambar 5.11 Singkapan batupasir.....	56

Gambar 5.12 Kontak antara satuan sekis kuarsa-muskovit-klorit Busang dengan satuan batulempung Batuayau.....	58
Gambar 5.13 Singkapan batupasir.....	59
Gambar 5.14 foto kontak satuan batulempung Batuayau dengan satuan batupasir Batuayau.....	61
Gambar 5.15 Foto endapan alluvial	62
Gambar 5.16 Peta arah kelurusan berdasarkan citra SRTM	63
Gambar 5.17 Kenampakan shear joint pada LP 240	74
Gambar 5.18 Kenampakan <i>shear fracture</i> dan <i>gash fracture</i> LP 215	75
Gambar 6.1 Fasies daerah telitian berdasarkan suhu dan tekanan	78
Gambar 7.1. Sejarah geologi daerah telitian	81
Gambar 8.1 Pohon agatis yang tumbuh didaerah telitian.....	84
Gambar 8.2 Singkapan batubara	85
Gambar 8.3 Air terjun pada daerah telitian	86
Gambar 8.4 Pemandangan dari puncak bukit pasir putih Km 22.....	86
Gambar 8.5 Potensi longsor pada daerah telitian	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	6
Tabel 3.1 Himpunan mineral yang umum pada Low-grade Schist dan High-grade Schist, Granulites, dll, dengan mengabaikan mineral minor (Turner, 1954)	27
Tabel 5.1 Pemerian Satuan Geomorfologi.....	51